UNIVERSITAS INDONESIA

PENYEBARAN *HATE CRIME* OLEH NEGARA TERHADAP LEMBAGA KEBUDAYAAN RAKYAT

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)
dalam Bidang Kriminologi

Oleh :
GLORIA TRULY ESTRELITA
NPM 070 618 7501

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA

DESEMBER 2009

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama	: Gloria Truly Estrelita
NPM	: 0706187501
Tanda Tangan	:
	…….
Tanggal	: 4 Desember 2009

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Gloria Truly Estrelita
NPM : 0706187501
Program Studi : Kriminologi
Judul Tesis : Penyebaran *Hate Crime* oleh Negara Terhadap Lembaga Kebudayaan Rakyat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Sosial pada Program Studi Kriminologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang
Prof.Dr. Muhammad Mustofa, MA. : .....

Sekretaris Sidang
Kisnu Widagso, S.Sos, MTI : .....

Pembimbing
Prof. Adrianus Meliala, Ph.D : .....

Penguji Ahli
Dr. Asvi Warman Adam : .....

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

KATA PENGANTAR

Saya mulai mengenal Lembaga Kebudayaan Rakyat atau Lekra pada saat pemutaran film dokumenter mengenai Lekra di Goethe Institut pada tahun 2008. Pemaparan pengalaman yang disampaikan oleh beberapa seniman Lekra pada saat itu, mendorong saya untuk mengetahui lebih lanjut, khususnya mengenai *hate crime* dan stigmatisasi yang terjadi. Selanjutnya, membuatnya dalam bentuk tesis.

Saya menyadari bahwa membongkar sebuah kisah lama tidaklah mudah, dan bahkan penuh dengan keruwetan-keruwetan kisah yang saling membelit. Walau begitu, saya berusaha menelusuri jejak langkah yang tersisa dengan bantuan dan suntikan semangat dari banyak pihak. Puji syukur, akhirnya saya berhasil menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Jurusan Kriminologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Adrianus Meliala, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Mustofa, MA selaku ketua sidang tesis yang telah banyak memberikan pemahaman dan masukan yang besar kegunaannya dalam penyusunan tesis.
3. Bapak Dr. Asvi Warman Adam selaku penguji ahli dalam sidang tesis yang telah banyak memberikan inspirasi dan masukan bagi pembuatan tesis ini.
4. Bapak Kisnu Widagso, S.Sos, MTI selaku Sekretaris Departemen yang selalu tak kenal lelah membantu penyelesaian administrasi akademis.
5. Ibu Herlina Permata Sari, S.Sos, M.Crim yang telah bersedia meluangkan waktu untuk konsultasi.
6. Ibu Dra. Mamiek Supatmi selaku dosen kriminologi yang telah bersuka hati memberikan semangat, masukan, bahkan buku yang bermanfaat luar biasa bagi pencerahan pikiran sewaktu penelitian ini.
7. Bapak Iqrak Sulhin, S.Sos, M.Si. Terima kasih untuk buku *Prison Notebook*-nya!

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

8. Bapak M. Irvan Olii, pengajar sekaligus sahabat yang kerap memberikan kritik dalam penulisan tesis ini.
9. Bapak Drs. Johannes Sutoyo, MA yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan pada awal penyusunan tesis ini.
10. Bapak Martin Aleida yang dengan hangat menerima saya dengan tangan terbuka dan memberikan banyak pengetahuan dalam penelitian ini.
11. Bapak Putu Oka Sukanta dan Bapak Amarzan Loebis yang mungkin tanpa disadari juga telah membantu penulisan tesis ini, baik berupa materi data, dan kisah yang disampaikan. Tak lupa, Ibu Mia Bustam atas inspirasi yang beliau telah berikan melalui bukunya, dan keramahan hati yang beliau sampaikan.
12. Budi Setiyono, kawan baik yang tanpa ragu-ragu meminjamkan begitu banyak bahan dan buku.
13. Para pengajar pada program Studi Kriminologi Pasca Sarjana FISIP UI dan seluruh staf administrasi akademik yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
14. Teman-teman *Crime*-13 yang telah memberikan banyak semangat, dan tidak memberikan kesempatan pada penulis untuk patah semangat. Terus semangat!
15. Teman-teman dari Departemen Hukum dan HAM, Novie, Joni, Atik, Henny, Lilik dan masih banyak nama lagi yang kerap menyemangati dan mengingatkan.
16. Atasan dan rekan kerja di Kedutaan Besar Jepang yang memahami kesibukan penulis selama masa studi, dan bahkan telah memberikan dukungan.
17. Takeshi Kohno, atas pemberian buku berkaitan dengan penelitian ini.
18. Bapak Widiyanto, Bapak, sekaligus sahabat yang tak jemu-jemu menyuntikkan semangat, pemikiran, dan dukungan yang luar biasa.
19. Daniel Hutagalung yang telah memberikan kritik dan saran pada awal penulisan penelitian ini; Binhad Nurrohmat atas kesediaannya menjadi teman diskusi dan pinjaman bukunya; dan, Cak Tarno yang rajin memilihkan buku-buku berkaitan dengan tesis ini.

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

20. Sahabat yang tak pernah lekang, Posman Sianturi dan Lila Rahmalia yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
21. Terakhir, Kedua cinta dalam hidup saya: Rian Suryalibrata dan Seika Muroya, untuk cinta, panduan, dan semangat yang selalu dikobarkan. Mengingatkan bahwa setiap peristiwa memiliki berbagai sudut pandang, hingga keruwetan-keruwetan kisah yang semula saya pikirkan menjadi sisi-sisi yang justru melengkapi khasanah pemikiran.

Tentunya, penelitian ini masihlah jauh dari sempurna. Namun, saya menaruh harapan besar agar penelitian ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 4 Desember 2009

Penulis

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Gloria Truly Estrelita
NPM	: 0706187501
Program Studi	: Pascasarjana (S2)
Departemen	: Kriminologi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya	: Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Rpyalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Penyebaran *Hate Crime* oleh Negara Terhadap Lembaga Kebudayaan Rakyat" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 4 Desember 2009
Yang menyatakan,

(Gloria Truly Estrelita)

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

ABSTRAK

Nama : Gloria Truly Estrelita
Program Studi : Kriminologi
Judul : Penyebaran *Hate Crime* oleh Negara Terhadap Lembaga Kebudayaan Rakyat

Lembaga Kebudayaan Rakyat atau kerap disingkat Lekra adalah wadah untuk mempertahankan eksistensi kebudayaan Indonesia. Selain juga berusaha menyampaikan pesan-pesan politik, seperti kerakyatan dan kemanusiaan melalui karya-karya yang ditelurkan oleh para senimannya. Lekra memang memiliki kedekatan ideologis dengan PKI, yaitu sama-sama memperjuangkan rakyat miskin. Walau begitu, Lekra menolak untuk 'dimerahkan' oleh PKI.

Meletusnya peristiwa G30S, membuat Lekra dituduh sebagai organisasi masyarakat yang berdiri di bawah PKI. Selanjutnya Lekra turut diberangus oleh Orde Baru dengan alasan mengancam stabilitas keamanan nasional. Karya-karya berlabelkan Lekra diberi stigma komunis oleh penguasa pada masa itu. Tidak cukup di situ, penguasa melalui pemerintah memusnahkan data dan sejarah Lekra untuk selanjutnya disenyapkan dari ruang sejarah politik Indonesia.supaya tidak bisa dipelajari oleh generasi berikutnya.

Dalam kajian kriminologi, stigmatisasi menjadi salah satu hal penting yang dipelajari. Arti dari stigmatisasi itu sendiri adalah stigma atau citra yang dilekatkan pada seseorang atau sekelompok orang. Dan, stigmatisasi adalah salah satu bentuk dari aksi kekerasan atau *violence*.

Dalam studi ini, Penulis menggunakan teori yang ditelurkan oleh Louis Althusser dalam rangka membangun kekuasaan melalui peran hakiki negara yang bersifat represif (*repressive state apparatus*/RSA) dan ideologis (*ideological state apparatus*/ISA). Selanjutnya, Althusser menempatkan media sebagai media ideologis yang artinya selalu memiliki dan menjalankan ideologi tertentu. Dan, melalui medialah ideologi bisa memiliki eksistensi material. Dengan begitu, bukanlah hal yang aneh bila media dilihat sebagai aparatus ideologi.

Disinilah ISA kemudian menyusun sebuah kerangka legitimasi yang akan mengabsahkan tindakan represif tersebut, sehingga masyarakat tidak akan melawan. Dengan begitu, dalam analisa ini, negara bisa dilihat sebagai institusi yang tidak netral dan penuh dengan konsentrasi kekuatan, karena ia berusaha melakukan penciptaan pemaknaan yang sesuai dengan keinginannya. Misalnya, manipulasi media massa, yaitu pengaturan berita di Angkatan Bersenjata dan Berita Yudha adalah salah satunya. Dengan begitu, negara yang dibangun atas kekuasaan yang ada padanya adalah wujud dominasi politik atas masyarakat. Selanjutnya, tindakan penguasa memberikan stigma komunis melalui media kepada Lekra adalah bentuk tindak kekerasan atau *state violence.*

Kata kunci:
Hate crime, hegemoni, ideologi, Lekra, Angkatan Bersenjata, Berita Yudha, G30S, Louis Althusser

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

ABSTRACT

Name : Gloria Truly Estrelita
Study Program : *Criminology*
Title : *Dissemination of Hate Crime by the State against Lembaga Kebudayaan Rakyat (Lekra)*

Lembaga Kebudayaan Rakyat (The Movement of People's Art and Culture) or commonly abbreviated as LEKRA was believed to be founded to maintain the existence of the Indonesian culture apart from its purpose to deliver any political messages like peoples and humanitarian issues – through the works of its artist members. LEKRA has a close ideology connection with PKI both of which had the spirit to fight for the rights of common people. However, even they shared similar perspective, LEKRA refused to be made "red" by PKI.

The G30S incident brought LEKRA to the accusation of being a community organization stands under the PKI flag. This follows the consequences of banning by the government for reason that LEKRA might be a possible threat to the national security. Any works produced by LEKRA members then was stigmatized as "communist product" by the government. The government even demolished all data and history of LEKRA and deleted its existence in the political history of the nation in order not to learned by the following generations.

In the study criminology, stigmatization has become one of important substance to study. The meaning of the stigmatization itself is a stigma or an image which is put or created against any individual or some people of the same group.

In this study, the writer will bring forward the Louis Althusser's theory of building a power using the repressive state apparatus (RSA) and ideological state apparatus (ISA). Furthermore, Althusser further put media as ideological media which means always posses and implement certain ideology. And, through media any ideology can have the material existence. Consequently, media will always be seen as an ideological apparatus.

ISA has formed a legitimate frame which it used to legalize any repressive action against the people so that they would not be in any position to fight back. With this analysis, a state can be seen as an un-neutral institution and full with power concentration because it shows its efforts to do any "meaning creation" which is in accordance with its purpose. Ideological state apparatus through its mass-media manipulation efforts, which is news management in their Angkatan Bersenjata Daily and Berita Yudha daily, was one of the above mentioned efforts. Meaning, a state has a function to maintain its repression against its people. This study tries to further see that any action of communist stigmatization by the government upon LEKRA members was indeed a representation of a state violence.

Key words:
Hate crime, hegemony, ideology, Lekra, Angkatan Bersenjata, Berita Yudha, G30S, Louis Althusser

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Pokok Permasalahan	2
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian	7
1.6. Pembabakan	8
2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kerangka Teori	9
2.2.Stigmatisasi dan *Hate Crime*	9
2.3. Kekerasan oleh Negara	12
3. METODE PENELITIAN	15
3.1. Metode Penelitian	15
3.2. Pendekatan Penelitian	15
3.3. Teknik Pengumpulan Data	18
3.4. Subyek Penelitian	19
3.5. Proses Penelitian	19
3.6. Kelemahan dan Kendala Penelitian	21

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009

4. LEKRA DALAM POLITIK INDONESIA 1950-1965 22
4.1. Lahirnya Lekra 22
4.2. Visi dan Misi Lekra 23
4.3. Hubungan Lekra dengan PKI 26
4.3.1. Lekra dalam Aksinya Mewujudkan UUPA 1960 31
4.3.2. Lekra dalam Perjuangan Perkembangan Kebudayaan Nasional 35
4.4.Ambang Kehancuran Lekra 39
4.5. Proses Politik Stigmatisasi Terhadap Lekra di Media Massa 44

5. WACANA ANTI KOMUNIS DALAM PEMBERITAAN DI HARIAN ANGKATAN BERSENJATA DAN BERITA YUDHA 1965-1966 47
5.1. Harian Angkatan Bersenjata 47
5.2.Harian Berita Yudha 56

6. ANALISA WACANA DI HARIAN ANGKATAN BERSENJATA DAN BERITA YUDHA 1965-1966 64
6.1. Analisis Teks per Harian 64
6.1.1. Analisis Harian Angkatan Bersenjata 64
6.1.2. Analisis Harian Berita Yudha 68
6.2. Analisis Berita Media Tentang Lekra 70

7. PENUTUP 73
7.1. Kesimpulan 73
7.2. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN

Penyebaran hate..., Gloria Truly Estrelita, FISIP UI, 2009